

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang terjadi pada sekarang, sesuai dengan pendapat Nana Sudjana (2001: 52), yaitu “Metode penelitian deskriptif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskriptifkan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian pada masa sekarang”.

Ciri metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad (1990: 140) sebagai berikut :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang pada masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik)

Penggunaan metode ini diharapkan dapat memberi gambaran yang jelas mengenai manfaat hasil belajar keterampilan tata busana dalam berbusana sehari-hari.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Suharsimi Arikunto (2002 : 108) mengemukakan bahwa :“Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat di atas adalah seluruh peserta didik kelas 9 SMP N I Cikalongwetan Bandung yang memilih muatan lokal keterampilan Tata Busana yang berjumlah 336 orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	9A	48
2	9B	46
3	9C	47
4	9D	48
5	9E	50
6	9F	47
7	9G	50
Jumlah		336

2. Sampel

Berdasarkan populasi sasaran pada setiap kelas relatif homogen maka sampel yang digunakan adalah sampel acak sederhana. Penentuan ukuran sampel tahap pertama mengacu pada pendapat Jalaluddin Rakhmat (1989 : 99) yang didasarkan pada pendugaan proporsi populasi dengan presisi ditetapkan sebesar 10 % (0,10) dan derajat kepercayaan 95% melalui rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1} \quad (\text{Jalaluddin R, 1989 : 99})$$

Keterangan : n = banyaknya unit sampel

N = banyaknya populasi sasaran

d = presisi

l = Bilangan konstan

Dengan menggunakan rumus tersebut, dari jumlah populasi sebanyak 336 orang, maka jumlah sampel yang diperoleh :

$$n \frac{336}{(336)(0,1)^2 + 1} = 77,66 \text{ dibulatkan } 78 \text{ orang}$$

Mengingat populasi tersebar di 7 kelas, maka distribusi ukuran sampel tahap berikut ditentukan berdasarkan metode alokasi proposional dengan menggunakan rumus dari :

$$n_1 \frac{N_1}{N} \times n \quad (\text{M. Natsir, 1999 : 361})$$

Keterangan : n_1 = besarnya ukuran sampel kelas I

N_1 = besarnya sub populasi dari kelas I

N = total populasi

n = besarnya ukuran sampel

Contoh perhitungan menentukan sampel berdasarkan rumus di atas:

$$n_1 = \frac{48}{336} \times 78 = 11,14 = 11,1 \text{ dibulatkan menjadi } 11$$

Setelah dihitung keseluruhan populasi dari setiap kelas maka ditetapkan besarnya ukuran sampel untuk tiap kelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Distribusi Ukuran Sampel

Kelas	Jumlah Sub Populasi	Jumlah Sampel
A	48	11,14 dibulatkan 11
B	46	10,38 dibulatkan 10
C	47	10,91 dibulatkan 11
D	48	11,14 dibulatkan 11
E	50	11,91 dibulatkan 12
F	47	10,91 dibulatkan 11
G	50	11,91 dibulatkan 12
Jumlah	336	78

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Alat pengumpulan data yang penulis gunakan adalah angket. Suharsimi Arikunto (2002: 128) mengemukakan bahwa "Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal yang ia ketahui" Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang manfaat hasil belajar keterampilan tata busana dalam berbusana sehari-hari dari peserta didik kelas IX SMP Negeri I Cicalongwetan Bandung.

D. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik sederhana, dengan prosentase dari hasil angket yang disebarkan kepada responden. Pengolahan data penelitian ini mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Moch. Ali (1985:184), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan :
$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P : Jumlah persentase yang dicari
 f : Jumlah alternatif yang dipilih
 n : Jumlah responden
 100% : Bilangan tetap

Setelah diketahui nilai prosentase kemudian dianalisis dengan menggunakan batasan-batasan menurut Moch. Ali (1985:184), yaitu:

100%	: Seluruhnya
75% - 99%	: Sebagian besar
51% - 74%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26% - 49%	: Kurang dari setengahnya
1% - 25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorang pun

Keterangan : Data yang dianalisis adalah data yang prosentasenya paling besar.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian diperlukan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, baik pada saat merencanakan maupun pada saat melakukan penulisannya. Prosedur penelitian yang dilakukan dibagi menjadi tiga tahap yaitu :

1. Persiapan

Kegiatan-kegiatan sebelum pada tahap persiapan meliputi :

- a. Penyusunan instrumen penelitian.
- b. Uji coba instrumen penelitian.
- c. Perbaikan uji coba instrumen penelitian.
- d. Persiapan instrumen penelitian untuk ke lapangan.

2. Pelaksanaan

Tahap selanjutnya setelah seminar I dilaksanakan dan hasil perbaikan desain skripsi disetujui selanjutnya tahap pelaksanaan sebagai berikut :

- a. Penyebaran instrumen penelitian.
- b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian.
- c. Pengecekan data penelitian.
- d. Pengolahan analisis data penelitian.
- e. Penyusunan tahap akhir penulisan skripsi.

3. Pelaporan

Draft skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan ujian sidang skripsi.